

# Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar

Robby Kurniawan<sup>1</sup>, Abdurrakhman Alhakim<sup>2</sup>, Angela<sup>3</sup>, Bendi Safero<sup>4</sup>, Jessica Valeria<sup>5</sup>, Selen Angelina<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Internasional Batam; Jl. Gajah Mada, Baloi – Sei Ladi, Batam, Kepulauan Riau, 08117766711

<sup>1,3,4,5,6</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Internasional Batam

e-mail: [1robbyrkn.uib@gmail.com](mailto:1robbyrkn.uib@gmail.com), [2alhakim@uib.ac.id](mailto:2alhakim@uib.ac.id), [3angelahuang548@gmail.com](mailto:3angelahuang548@gmail.com),

[4bendilee02@gmail.com](mailto:4bendilee02@gmail.com), [5jessicavaleria1007@gmail.com](mailto:5jessicavaleria1007@gmail.com), [6selen.angelina09@gmail.com](mailto:6selen.angelina09@gmail.com)

## Abstrak

*Internet merupakan hal yang paling sering digunakan oleh masyarakat tiap harinya. Pengguna internet dominan berasal dari kelompok remaja atau pelajar. Sering kali ditemukan oknum yang menyalahgunakan internet sehingga perlu adanya penguasaan akan cara berinternet sehat dan aman. Internet Sehat dan Aman (INSAN) adalah suatu program dari pemerintah Indonesia yang dirancang oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo) dengan tujuan mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Melalui kegiatan Pancasila Social Experiment Project (PASEPRO) yang merupakan tugas proyek mata kuliah Pancasila dalam bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, penulis mengadakan sosialisasi. Kegiatan PASEPRO dilaksanakan dengan tujuan mengedukasi pelajar akan pentingnya berinternet sehat dan aman dan dapat menggunakan internet secara bijak. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah metode penyuluhan atau sosialisasi dan menggunakan teknik analisis data kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh. Melalui pelaksanaan proyek ini akan menghasilkan kalangan pelajar yang dapat memaksimalkan dampak positif penggunaan internet dan meminimalkan dampak negatif berinternet sehingga terciptanya kalangan masyarakat yang cerdas dan produktif kedepannya.*

**Kata Kunci:** *Internet Sehat dan Aman, Edukasi, Kalangan Masyarakat, Pelajar*

## Abstract

*Internet is the thing most often used by people every day. The dominant internet users come from youth or student groups. Often times people who abuse the internet are found, so there is a need for education on how to surf the internet in a healthy and safe way. Healthy and Safe Internet (INSAN) is a program from the Indonesian government designed by the Indonesian Ministry of Communication and Information Technology (Kemkominfo) with the aim of promoting healthy and safe use of the internet through learning healthy internet ethics by involving all components of society. Through Pancasila Social Experiment Project (PASEPRO) activity, which is the task of the Pancasila course project in the form of community service which has the aim of developing character education with a participatory and collaborative approach, the authors hold a socialization. PASEPRO activities are carried out with the aim of educating the students about the importance of having a healthy and safe internet and being able to use the internet wisely. The method of implementation is socialization and used qualitative data analysis techniques to analyze the data obtained. Through the implementation of this project will produce students who can maximize the positive impact of using the internet and minimize the negative impact of the internet to be generation of smart and productive people in the future.*

**Keywords:** *Healthy and Safe Internet, Education, Society, Students*

## 1. PENDAHULUAN

Dunia ini dipisahkan melalui pulau-pulau yang terbentang begitu luasnya di tengah samudra. Jarak yang terbentang antara Negara ataupun kota yang satu dengan yang lainnya seringkali menjadi hambatan untuk mengenal dan mempelajari kekayaan satu sama lain, misalnya Indonesia. Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia dengan 34 provinsi yang terkenal akan keanekaragamannya, mulai dari suku, ras, agama, adat istiadat, budaya, bahasa dan lain sebagainya. Oleh karena itu, manusia menciptakan sarana untuk mengatasi permasalahan ini. Hal inilah yang menjadi salah satu latar belakang munculnya Internet.

Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi yang menghubungkan jutaan orang yang dipisahkan oleh jarak dan waktu dari seluruh belahan dunia (1). Dengan kehadiran internet, seluruh masyarakat dari penjuru dunia dapat terhubung meskipun terpisah oleh jarak yang sangat jauh dengan cepat dan tepat. Berbagai kemudahan yang diberikan oleh internet mampu memosisikan dirinya menjadi sebuah kebutuhan primer bagi masyarakat secara umum (2). Internet memberikan kemudahan dari berbagai aspek, mulai dari pekerjaan, proses belajar dan mengajar, sumber informasi dan ilmu pengetahuan, hiburan, tempat berkarya, dan lain sebagainya. Akan tetapi, internet dapat menjadi *boomerang* yang tidak terbayangkan seberapa besar dampaknya jika tidak digunakan secara bijak. Bahkan, internet seringkali digunakan sebagai sebuah bentuk perang modern atau yang lebih dikenal dengan *cyberwar* (3). Adapun pengaruh negatif dari internet yang sudah sering ditemukan di berbagai media, berupa gambar dan video porno yang dapat merusak kemampuan kognitif penggunaannya, penipuan, perjudian, pelecehan secara online, pencemaran nama baik dan berita bohong (hoaks). Selain situs-situs berbahaya, penggunaan media sosial melalui internet juga memunculkan dampak negatif, salah satu contohnya yaitu *cyberbullying*. *Cyberbullying* atau perundungan dunia maya umumnya terjadi kepada anak-anak dan remaja. Bahkan *cybercrime* atau kejahatan dunia maya sudah sampai peretasan situs-situs penting dalam negeri (4). *Cyberbullying* merupakan kasus yang kerap dimejahijaukan. *Cyberbullying* merupakan suatu kegiatan

perundungan yang menggunakan internet sebagai media kegiatan. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik merupakan kebijakan hukum pidana yang saat ini teridentifikasi di Indonesia dalam upaya penanggulangan *cyberbullying* (5). Pada tahun 2010 silam, pelaku A yang saat itu berusia

18 tahun didakwa dengan kasus penghinaan melalui salah satu situs jejaring sosial, yakni Facebook dan dijatuhi hukuman penjara selama 2 bulan 15 hari dengan masa percobaan selama 5 bulan oleh hakim di Pengadilan Negeri Bogor. Dalam kasus tersebut, korban melaporkan bahwa pelaku melakukan penghinaan terhadap korban. Pelaku mengaku bahwa ia cemburu atas kedekatan pacarnya dengan korban yang merupakan pelapor kasus tersebut. Hal ini menjadi alasan mengapa sang pelaku menulis kata-kata hinaan dalam situs Facebooknya (6).

Meningkatnya penggunaan internet yang diikuti dengan peningkatan dampak negatif dari penggunaannya, pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (KemKominfo) yang membidangi urusan komunikasi dan informatika menciptakan sebuah program yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat agar dapat menggunakan internet secara baik dan bijak. Program tersebut dikenal juga dengan program Internet Sehat dan Aman (INSAN) (7).

Internet Sehat dan Aman (INSAN) merupakan salah satu program pemerintah Indonesia yang dirancang oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo). Tujuan dirancangnya program Internet Sehat dan Aman (INSAN) untuk memberikan pemahaman yang jelas akan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet yang melibatkan seluruh komponen masyarakat. Penyelenggaraan program INSAN dilaksanakan dalam bentuk *roadshow* serta pengadaan forum diskusi. Terdapat beberapa jenis media yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi INSAN, yakni melalui tatap muka, media cetak, internet, radio, televisi, media luar ruang, dan animasi (8).

Program Internet Sehat dan Aman

disosialisasikan kepada semua kalangan dan kelompok masyarakat. Dari kalangan remaja hingga kalangan orang tua. Hal ini dikarenakan, siapapun berhak mengakses dan menggunakan internet sesuai dengan keperluan dan kebutuhan masing-masing. Tidak ada batasan tertentu. Sebagai pengguna internet yang bijak dan bertanggung jawab, maka diharuskan untuk memiliki pemahaman mengenai cara berinternet.

Internet merupakan media komunikasi yang paling diminati. 64% pengguna internet di Indonesia ialah remaja berusia 15 hingga 19 tahun. (9). Remaja di era sekarang yang lebih dikenal dengan generasi Z. Generasi ini telah mengenal dan terpengaruh dengan kehadiran teknologi digital yang telah ada sejak awal kehidupan mereka. Hal itu membuat generasi Z menjadi kelompok generasi paling dominan dalam penggunaan internet. Melalui fakta ini pula, remaja menjadi pihak yang paling rentan terkena dampak dari penggunaan internet. Tidak semua remaja mampu memilah penggunaan internet yang mana bermanfaat dan yang mana tidak bermanfaat bagi perkembangan dirinya (10).

Padahal nyatanya, Indonesia sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi bonus demografi yang ditaksirkan akan terjadi pada 2020-2030. Generasi Z yang menguasai 70% populasi suatu Negara lah yang akan menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan bangsa ini. 70% populasi generasi Z akan bersaing untuk menempati posisi terbaik dalam dunia pekerjaan nantinya. Jika sejak dini penerus bangsa ini tidak di persiapkan dengan baik maka Indonesia berpotensi berada dalam ambang kehancuran karena masih ada 30% masyarakat nonproduktif yang harus ditanggung hidupnya (11).

Masa depan bangsa bergantung pada mereka. Untuk menumbuhkan kesadaran akan dunia internet serta kemampuan untuk memilah konten yang diakses, perlu adanya pemahaman akan pentingnya penggunaan internet sehat dan aman beserta cara penerapannya.

Dengan proyek Pancasila *Social Experiment Project* (PASEPRO) yang merupakan tugas proyek mata kuliah Pancasila dalam bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter

dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, penulis akan mengadakan sosialisasi. Sekolah yang dipilih penulis untuk pelaksanaan proyek adalah SMKS Maitreyawira Tanjungpinang dikarenakan siswa-siswi sekolah tersebut kerap menggunakan internet dan komputer dalam proses pembelajaran namun pemahaman akan konsep dan cara berinternet sehat dan aman masih tergolong rendah. Tujuan penulisan artikel dan pelaksanaan kegiatan proyek ini adalah untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan membantu siswa-siswi SMKS Maitreyawira Tanjungpinang dalam meningkatkan pemahaman akan penggunaan internet sehat dan aman. Proyek sosialisasi ini juga bertujuan sebagai media edukasi melalui pemaparan materi mengenai tema proyek agar dapat menciptakan kalangan masyarakat yang cerdas dan produktif.

## 2. METODE

### 2.1 Persiapan

Penulis mengunjungi sekolah dan memberikan surat izin observasi sekaligus meminta izin pengadaan sosialisasi kepada siswa-siswi sekolah SMKS Maitreyawira Tanjungpinang. Setelah permohonan izin disetujui, penulis melakukan observasi sekaligus peninjauan dengan pihak guru sekolah SMKS Maitreyawira Tanjungpinang.

### 2.2 Lokasi, Waktu, dan Partisipan

Lokasi pelaksanaan sosialisasi adalah SMKS Maitreyawira Tanjungpinang yang beralamat di Jl. Ir. Sutami Komp. Villa Akasia No. 66, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Mengikuti regulasi sekolah yang melakukan pembelajaran daring dikarenakan pandemi Covid-19, sosialisasi pun dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi jarak jauh, yaitu Zoom Meeting. Berdasarkan pengaturan jadwal pihak sekolah, sosialisasi penulis dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 05 Maret 2021, pukul 14.30 hingga 15.30 WIB. Sosialisasi diikuti oleh 26 siswa-siswi kelas X TKJ (Teknik Komputer Jaringan) 1 SMKS Maitreyawira Tanjungpinang.

### 2.3 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan proyek yaitu metode penyuluhan atau dikenal juga dengan sosialisasi. Sosialisasi

merupakan metode yang berfungsi sebagai sarana atau perantara untuk menyampaikan dan mengajarkan penanaman nilai, kebiasaan, dan pengetahuan kepada masyarakat. Metode penyuluhan dapat menambah wawasan dan keterampilan masyarakat serta dapat menjadi panduan untuk menyesuaikan diri dalam cepatnya perkembangan dan perubahan zaman. Sosialisasi dilaksanakan secara daring melalui aplikasi jarak jauh, yaitu Zoom Meeting. Sosialisasi berlangsung selama 1 jam dengan peserta sejumlah 26 siswa- siswi yang mengikuti sosialisasi dengan tertib dan kooperatif. Setelah pemaparan materi, penulis juga mengadakan sesi kuis berhadiah menjelang akhir acara dengan 2 pemenang yang dipilih berdasarkan kecepatan menggunakan fitur Zoom *raise hand* dan ketepatan jawaban dimana masing-masing pemenang memenangkan voucher *online shop* (@Labus.id) sebesar Rp. 20.000,-.

#### 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu pertama, melalui wawancara dengan pihak sekolah, kedua, melalui jawaban partisipan atas pertanyaan yang diajukan dalam sesi kuis berhadiah.

##### 2.4.1 Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (12). Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak sekolah, Tujuan diadakannya wawancara untuk mengetahui permasalahan terkait topik pembahasan di sekolah SMKS Maitreyawira Tanjungpinang. Setelah melakukan wawancara dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa pihak sekolah merasa pemahaman siswa-siswi akan konsep dan cara berinternet sehat dan aman masih rendah.

##### 2.4.2 Jawaban Sesi Kuis Berhadiah

Selain wawancara dengan pihak sekolah, penulis juga mengumpulkan data melalui sesi kuis yang diadakan menjelang akhir pemaparan materi pada saat sosialisasi. Tujuan pengadaan sesi kuis

berhadiah adalah untuk berinteraksi dan memotivasi partisipan untuk fokus memerhatikan materi. Selain itu, melalui sesi kuis, penulis dapat mengetahui dan menguji tingkat keahaman partisipan atas materi yang telah dipaparkan. Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu analisis data kualitatif dimana penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara kepada pihak sekolah terkait topik kegiatan, beserta jawaban partisipan atas beberapa pertanyaan lisan yang diberikan penulis terkait pemaparan materi dan pengalaman selama mengikuti sosialisasi.

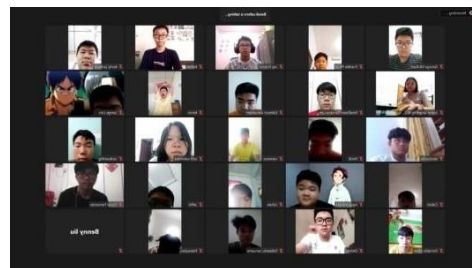
#### 2.5 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tidak hanya berupa tulisan, namun dapat berupa gambar ataupun karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan (*life histories*), catatan harian, kebijakan, ceritera, peraturan dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa sketsa, gambar hidup, foto dan lain-lain. Dokumen berupa karya, misalnya patung, film, karya seni dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (13). Penulis melakukan kegiatan dokumentasi dalam setiap proses yang dilakukan pada saat persiapan dan pelaksanaan proyek PASEPRO. Adapun hasil dokumentasi penulis berupa foto dan video hasil penjajakan dan sosialisasi. Foto dan dokumentasi video akan diunggah ke YouTube sebagai tanda bukti dari



pelaksanaan proyek.

Gambar 1. Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah dan Salah Satu Guru SMKS Maitreyawira



Tanjungpinang Pada Saat Persiapan  
Gambar 2. Dokumentasi Bersama  
Partisipan Sosialisasi



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Partisipan  
Sosialisasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proyek dilaksanakan dengan pengadaan sosialisasi pada kalangan remaja atau pelajar di sekolah SMKS Maitreyawira Tanjungpinang. Sosialisasi dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 05 Maret 2021, dimulai dari pukul 14.30 hingga 15.30 WIB yang dihadiri oleh 26 siswa-siswi kelas X TKJ (Teknik Komputer Jaringan) 1. Adapun materi yang dipaparkan meliputi:

- Pengertian internet
- Fungsi internet
- Sisi positif dan negatif internet
- Macam-macam resiko dan bahaya internet
- Pengertian Internet Sehat dan Aman (INSAN)
- Latar belakang terbentuknya Internet Sehat dan Aman (INSAN)
- Tujuan dan pentingnya Internet Sehat dan Aman (INSAN) bagi kalangan masyarakat dan pelajar
- Upaya pemerintah dalam menjalankan Internet Sehat dan Aman (INSAN)
- Informasi serta cara berinternet sehat dan aman.

Para partisipan kooperatif mengikuti sosialisasi dan cukup antusias mendengarkan pemaparan materi. Hal ini dibuktikan dengan adanya respon siswa-siswi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan pada sesi kuis. Dengan adanya antusias dalam memberikan jawaban pertanyaan yang diajukan menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan penulis berhasil diterima dengan baik oleh partisipan, sehingga permasalahan mengenai pemahaman konsep dan cara berinternet sehat dan aman siswa-siswi sekolah SMKS Maitreyawira

Tanjungpinang masih rendah berhasil diselesaikan. Partisipan juga memberikan kesan, pesan, serta usulan secara lisan terhadap pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Jumlah Partisipan yang Mengikuti Sesi Kuis Berhadiah

Sesi Pertanyaan	Jumlah Partisipan yang <i>Raise Hand</i>
Pertama	10
Kedua	15

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan zaman saat ini sangatlah pesat. Internet berkembang setiap harinya dan telah menjadi salah satu kewajiban bagi masyarakat untuk paham akan penggunaan teknologi digital. Akan tetapi, sering ditemukan berbagai kondisi dimana masyarakat tidak memahami penggunaan internet yang benar sehingga muncul berbagai kasus akan penyalahgunaan internet dikalangan masyarakat terutama remaja. Maraknya penggunaan internet di kalangan pelajar yang kerap dipenuhi situs dan konten tidak sehat menjadi salah satu alasan dibalik pengabdian penulis kepada masyarakat dalam bentuk pengadaan kegiatan sosialisasi yang berjudul “Penggunaan Internet Yang Sehat dan Aman Di Kalangan Masyarakat dan Pelajar” kepada siswa-siswi Kota Tanjungpinang, tepatnya sekolah SMKS Maitreyawira Tanjungpinang. Penulis memberikan berbagai informasi akan pengetahuan mengenai manfaat, dampak, dan bahaya dari internet yang ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran para pelajar akan situasi yang dapat terjadi apabila tidak berhati-hati saat menggunakan internet. Sosialisasi dilengkapi dengan paparan materi mengenai konsep penggunaan internet sehat dan aman beserta cara penerapan yang menjadi solusi atas permasalahan dan situasi yang tidak diinginkan. Dengan adanya sosialisasi ini, tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan yang ditemukan pada sekolah, namun juga akan menciptakan kalangan masyarakat yang memiliki pemahaman akan penggunaan internet dengan aman, sehat, cermat dan bijak sehingga dapat meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari internet.

Sosialisasi mengenai penggunaan internet sehat dan aman kepada kalangan masyarakat terutama kalangan pelajar atau remaja tentunya sangat diperlukan dalam era sekarang. Hal ini dikarenakan semua kegiatan harian yang dilakukan cenderung berbasis internet dan teknologi yang

menjadikan penggunaan internet sebuah rutinitas harian untuk dilakukan. Jumlah pengguna internet di dunia, termasuk negara kita Indonesia, bertambah tiap harinya dan terus meningkat dengan pesat dalam situasi pandemi Covid-19 ini. Situasi pandemi mengharuskan masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari dalam rumah agar mencegah dan meminimalisir kemungkinan penyebaran Covid-19. Hal tersebutlah yang menjadi alasan mengapa sekolah meniadakan pembelajaran tatap muka dan mengganti dengan sistem pembelajaran daring menggunakan internet. Kehadiran internet di tengah masyarakat mengubah kebudayaan dan pola hidup manusia dalam berbagai aspek. Terdapat berbagai macam alasan mengapa masyarakat menggunakan internet. Hal ini dikarenakan internet tidak hanya menjadi salah satu fasilitas pembelajaran maupun media bekerja, namun internet juga menjadi tempat dimana masyarakat dapat bebas berekspresi, bebas berkarya, media hiburan, dan seterusnya. Pada umumnya, internet digunakan sebagai media komunikasi dan interaksi dengan pengguna internet lainnya. Komunikasi dapat dilakukan melalui media sosial, berkirim surat elektronik, dan lainnya karena metode tersebut dianggap memudahkan, efisien, dan efektif. Namun, segala hal tentunya memiliki sisi positif dan negatif, dan hal tersebut berlaku juga dengan internet. Apabila kesadaran masyarakat akan bahaya internet apabila tidak digunakan secara bijak masih rendah, maka dapat memicu dan menciptakan permasalahan bagi diri mereka sendiri dan dapat juga berdampak kepada pengguna internet lainnya. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa perlu diadakannya sosialisasi mengenai penggunaan internet sehat dan aman serta upaya keberlanjutan kegiatan kepada kalangan masyarakat terutama kalangan pelajar atau remaja.

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan PASEPRO yang telah dilaksanakan penulis kepada kalangan masyarakat tepatnya kalangan pelajar yaitu 26 siswa-siswi kelas X TKJ (Teknik Komputer Jaringan) 1 sekolah SMKS Maitreyawira Tanjungpinang melalui aplikasi jarak jauh, Zoom Meeting berjalan dengan lancar. Materi akan pentingnya berinternet sehat dan aman berhasil disampaikan penulis dengan jelas dan diterima dengan baik oleh tiap partisipan. Pengadaan sosialisasi yang merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Penggunaan Internet Yang Sehat

dan Aman Di Kalangan Masyarakat dan Pelajar" diperlukan oleh siswa-siswi SMKS Maitreyawira Tanjungpinang, hal ini dikarenakan aktivitas sehari-hari, seperti proses pembelajaran dan kehidupan bersosial melalui media sosial yang membutuhkan penggunaan internet. Kegiatan sosialisasi ini mengedukasi para partisipan akan pentingnya berinternet sehat dan aman dan dapat menggunakan internet secara bijak. Adanya pemahaman dan penerapan akan materi yang telah diterima akan membantu mereka terhindar dari resiko, bahaya, konten, situs, dan hal-hal lainnya yang bersifat negatif yang seharusnya tidak boleh dibaca dan diketahui terutama oleh kalangan pelajar atau remaja. Melalui pelaksanaan proyek ini menyelesaikan masalah akan rendahnya pemahaman konsep dan cara penggunaan internet sehat dan aman serta menghasilkan kalangan pelajar yang dapat meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari internet. sehingga terciptanya kalangan masyarakat yang cerdas dan produktif kedepannya.

Dalam rangka mengedukasi masyarakat dan pelajar akan penggunaan internet sehat dan aman secara luas, proses pengedukasian dapat diteruskan dengan pengadaan sosialisasi *online* skala nasional melalui aplikasi jarak jauh, Zoom Meeting. Penggunaan aplikasi jarak jauh, Zoom Meeting sebagai media pelaksanaan sosialisasi memungkinkan penyelenggara kegiatan untuk memperluas jangkauan peserta dan tidak terbatas pada suatu wilayah tertentu dan kelompok masyarakat tertentu. Apabila kondisi pandemi membaik, dapat diadakan sosialisasi secara bertahap mulai dari kalangan pelajar tepatnya remaja dengan sosialisasi langsung di sekolah, kalangan mahasiswa dengan sosialisasi langsung di perguruan tinggi, dan sosialisasi pada masyarakat umum.

#### 5. SARAN

Adapun saran dan rekomendasi untuk perkembangan dan keberlanjutan kegiatan PASEPRO kedepannya adalah menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan kuisioner ringkas kepada partisipan melalui *Google Form* mengenai kegiatan yang telah diikuti.

Penulis juga dapat menggunakan teknik analisis data kuantitatif berdasarkan data yang telah diperoleh. Dengan adanya penggunaan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif, maka pembahasan akan lebih terperinci.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bimbingan dan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

- Dosen pembimbing mata kuliah Pancasila.
- Kepala sekolah dan guru SMKS Maitreyawira Tanjungpinang.
- Siswa-siswi X TKJ 1 SMKS Maitreyawira Tanjungpinang.

Adanya bimbingan dari dosen pembimbing, kesempatan, antusiasme, dan kepercayaan kepala sekolah dan para guru kepada penulis untuk berbagi ilmu dan informasi dengan penuh tanggung jawab, dan para partisipan, yakni siswa-siswi X TKJ 1 yang mengikuti sosialisasi dengan tertib dan kooperatif, menjadi alasan terbesar atas keberhasilannya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hakim, S. N., Raj, A. A., & Prastiwi, D. F. C. (2016). Remaja dan internet. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi, 2008*, 311–319.
- [2] Anwar, P., R. (2011). *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- [3] Oktoriawan, B. (2017). *Analisis Wacana Cyberwar Pada Artikel Di Situs Kompasiana*. Tesis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Airlangga. Surabaya.
- [4] Nasution, D., Rahayu, E., & Rohminatin, R. (2019). Internet Sehat Dan Aman (*Insan*). *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal, 2*(2), 179–182.
- [5] T, F. C. S. A., Soponyono, E., Endah, A. M., Astuti, S., Studi, P., Ilmu, S., Hukum, F., & Diponegoro, U. (2016). Kebijakan Hukum Pidana Dalam Upaya Penanggulangan Cyberbullying Dalam Upaya Pembaharuan Hukum Pidana. *Diponegoro Law Review, 5*(3), 1–21.
- [6] Rifauddin, M. (2016). Fenomena Cyberbullying pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook). *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan, 4*(1), 35–44.
- [7] Astuti, S. D., Putri, I. P., Ali, D. S. F., & Komunikasi Program Internet Sehat Dan Aman Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia, S. (2016). Strategi Komunikasi Program Internet Sehat Dan Aman Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia (Studi Kasus Evaluasi Program Incakap Tahun 2015). *Jurnal Komunikasi, 8*(1), 25–35.
- [8] Hidayanto, F., & Zidni Ilmi, M. (2015). Pentingnya internet sehat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, 4*(1), 21–24.
- [9] [https://glints.com/id/lowongan/bonus-demografi-adalah/#.YHNE\\_ugzbIV](https://glints.com/id/lowongan/bonus-demografi-adalah/#.YHNE_ugzbIV), diakses tanggal 10 April 2021
- [10] Marco, R. (2011). Guna Penerapan Internet Sehat. *Jurnal Dasi, 12*(1).
- [11] Hakim, S. N., Raj, A. A., & Prastiwi, D. F. C. (2016). Remaja dan internet. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi, 2008*, 311–319.
- [12] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: ALFABETA).
- [13] Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)